

ABSTRAK

RIVA YUSUF ABDUL ROHMAN. 1161030158. Tawakal Dalam Tafsir Marah Labid Karya Syekh Nawawi Al-Bantani.

Tawakal merupakan tingkat keyakinan yang tertinggi kepada Allah SWT. Namun karena persoalan tawakal ini, banyak orang saat ini yang masih ragu bagaimana pelaksanaannya. Karena masih banyak orang yang beranggapan bahwa tawakal berarti menyerahkan segalanya kepada Allah tapi tidak mengerahkan usaha secara maksimal, karena konsep ini masih belum dianggap akurat. Penulis disini merasa terpanggil untuk meneliti tawakal secara lebih rinci dengan menggunakan Tafsir Marah Labid.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penafsiran ayat-ayat tawakal menurut Syekh Nawawi Al-Bantani dalam Tafsir Marah Labid. kemudian mengkajinya untuk mengetahui bagaimana penafsiran tawakal dalam tafsir Marah Labid dan bagaimana upaya untuk mengantarkan pada hakikat ketawakalan kepada Allah yang sebenarnya.

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif, metode ini digunakan untuk mengangkat sosok pemikiran dari tokoh yang diteliti pada satu tema yang telah ditentukan. Adapun yang harus dilakukannya itu mendeskripsikan pemikiran mufassir dengan cara merekonstruksikan dan menghubungkan secara cermat berbagai data dalam bentuk pernyataan-pernyataan dan pendapat-pendapat. Sumber data penelitian terdiri dari dua, yaitu sumber primer dan sekunder. Adapun sumber primer dalam penelitian ini adalah tafsir Marah Labid. Sedangkan sumber sekundernya yaitu berbagai literatur yang terkait dengan penelitian ini.

Hasil dari penelitian Tawakal dalam Tafsir Marah Labid Karya Syekh Nawawi Al-Bantani penulis mendapatkan kesimpulan bahwa hakikat tawakal adalah bersandar dengan sepenuhnya kepada Allah SWT dan terputus dari selain-Nya. Tawakal juga harus dibarengi dengan usaha dan ikhtiar karena bukanlah Tawakal ketika bersandar tetapi mengabaikan sebab-sebab yang menjadi kesuksesannya.

Kata Kunci: *tawakal*, tafsir, al-Qur'an.